

PT Chandra Sakti Utama Leasing

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX - MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	7 - 8Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 112Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT. CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FINANCIAL
STATEMENTS
PT. CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006
Tugu Selatan,Koja, Jakarta Utara

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo
Gedung TMT 1 Lantai 6
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,
RT. 002/RW. 003

Nomor telepon kantor

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
(021) 29976650 ext.6103

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;
2. The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company, internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2019/July 29, 2019
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Suwandi Wiratno

Eddy Indradi Tirtokusumo

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2d,2e,4	286.199.111	161.086.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS
INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO	2c,2d,2f,5, 12,13,31a			NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		2.666.632.149	2.389.049.618	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		1.814.509.436	1.652.384.887	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(332.585.141)	(294.017.730)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(1.814.509.436)	(1.652.384.887)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		2.334.047.008	2.095.031.888	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan		283.795.219	340.818.650	<i>Lease receivables</i>
Nilai residu yang dijamin		139.646.027	132.040.761	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(41.850.965)	(50.820.937)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan		(139.646.027)	(132.040.761)	<i>Security deposits</i>
Sub-total		241.944.254	289.997.713	<i>Sub-total</i>
Total investasi sewa pembiayaan neto		2.575.991.262	2.385.029.601	<i>Total net investment in direct financing leases</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,30	(34.028.838)	(26.699.820)	<i>Allowance for impairment losses on lease receivables</i>
NETO		2.541.962.424	2.358.329.781	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2c,2d,2g,6, 12,13,31b			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		1.302.697.849	1.350.839.452	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(258.404.299)	(268.433.970)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		1.044.293.550	1.082.405.482	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen		136.284.818	137.323.634	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(20.929.229)	(27.240.828)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-total		115.355.589	110.082.806	<i>Sub-total</i>
Total piutang pembiayaan konsumen		1.159.649.139	1.192.488.288	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,30	(7.555.978)	(9.523.660)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
NETO		1.152.093.161	1.182.964.628	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7 2c,2d,3, 8,30,31c	29.883.075	116.687.933	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO		162.927.555	139.949.427	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2c,2i,9	40.221.220	31.106.744	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,11,19	37.917.742	59.945.857	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2p,3,15d,22	5.451.285	7.123.477	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp27.991.959 dan Rp24.994.806 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	2j,3,10,11, 27,29	108.854.006	107.268.431	FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp27,991,959 and Rp24,994,806 as of June 30, 2019 and December 31, 2018
ASET LAIN-LAIN	2d,10,11,19	194.782.480	193.796.646	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		4.560.292.059	4.358.259.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2c,2d,5, 6,12,14,28, 31d,40			BORROWINGS
Pihak ketiga		2.633.035.572	2.449.515.112	Third parties
Pihak berelasi		198.988.497	203.772.889	Related party
Total Pinjaman		2.832.024.069	2.653.288.001	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2c,2d,17, 31e,40			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		44.164.550	37.847.075	Third parties
Pihak-pihak berelasi		32.121.121	36.510.883	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		76.285.671	74.357.958	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,11,19	25.634.806	14.532.975	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2c,2d,16, 31d			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		28.312.869	32.684.422	Third parties
Pihak berelasi		9.393.916	860.375	Related party
Total Beban Akrua		37.706.785	33.544.797	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	2p,15a	9.042.733	10.060.825	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,18	11.903.509	10.456.057	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG OBLIGASI - NETO	2m,5,6,13	115.484.601	115.254.289	BONDS PAYABLE - NET
PINJAMAN SUBORDINASI	2c,2d,12, 14,19,28, 31d			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		397.976.993	407.545.778	Related party
TOTAL LIABILITAS		3.506.059.167	3.319.040.680	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham				Authorized - 40,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		541.399.794	528.250.180	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan - neto	15d,18,22	6.391.958	6.391.958	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	15d,19,22	(7.021.281)	(8.885.776)	Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.054.232.892	1.039.218.783	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.560.292.059	4.358.259.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
		2019	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2n, 23,31a	151.294.379	118.938.117	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 24,31b 2c,2h,2n,	87.070.242	103.794.355	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	25	7.398.210	7.430.022	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,26	1.639.175	1.984.546	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,27	40.692.519	37.550.724	Other income
Total Pendapatan		288.094.525	269.697.764	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	2c,2n,12,13, 14,28,31d 2c,2n,10,	147.189.685	131.994.112	Financing costs
Umum dan administrasi	29,31f,31g	78.594.806	71.354.419	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,5,6, 8,30	27.614.131	23.629.165	Provision for impairment losses
Lain-lain	2n	35.360	186.504	Others
Total Beban		253.433.982	227.164.200	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.660.543	42.533.564	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p	(327.835)	(396.909)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		34.332.708	42.136.655	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c	(8.765.621)	(11.298.442)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		25.567.087	30.838.213	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
		2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	18,22	-	-	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	-	-	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	19	2.485.993	(14.751.652)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(621.498)	3.687.913	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		1.864.495	(11.063.739)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.431.582	19.774.474	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	1.291	1.557	EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains on employee benefits liability - net	Laba kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2017		198.050.000	275.802.421	4.955.939	3.019.893	39.610.000	513.841.860	1.035.280.113	Balance December 31, 2017
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(36.538.446)	(36.538.446)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	(11.063.739)	-	-	(11.063.739)	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2018		-	-	-	-	-	30.838.213	30.838.213	Income for the year 2018
Saldo 30 Juni 2018		198.050.000	275.802.421	4.955.939	(8.043.846)	39.610.000	508.141.627	1.018.516.141	Balance June 30, 2018
Saldo 31 Desember 2018		198.050.000	275.802.421	6.391.958	(8.885.776)	39.610.000	528.250.180	1.039.218.783	Balance December 31, 2018
Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(12.417.473)	(12.417.473)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d,18	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d,19	-	-	-	1.864.495	-	-	1.864.495	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2019		-	-	-	-	-	25.567.087	25.567.087	Income for the year 2019
Saldo 30 Juni 2019		198.050.000	275.802.421	6.391.958	(7.021.281)	39.610.000	541.399.794	1.054.232.892	Balance June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN MILLIONS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		939.307.171	782.776.042	Financing leases
Pembiayaan konsumen		975.753.848	758.327.318	Consumer financing
Anjak piutang		103.409.501	252.299.695	Factoring
Penghasilan lain-lain		30.956.185	3.993.757	Other income
Total penerimaan kas		2.049.426.705	1.797.396.812	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.073.070.083)	(858.052.963)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(787.375.349)	(391.514.997)	Consumer financing
Anjak piutang		(173.308.196)	(258.689.788)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(100.152.057)	(73.269.196)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(41.551.768)	(38.555.655)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran pajak penghasilan badan		(32.265.527)	(26.526.221)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban pendanaan - utang obligasi		(6.090.000)	(17.797.279)	Payments of financing costs - bonds payable
Pembayaran beban operasional Lain-lain		(2.024.565) (23.866.331)	(3.724.300) (24.234.031)	Payments of operating expenses Others
Total pengeluaran kas		(2.239.703.876)	(1.692.364.430)	Total cash disbursements
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(190.277.171)	105.032.382	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		1.311.339	1.518.667	Receipts of interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6.805	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(4.780.134)	(5.289.301)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.461.990)	(3.770.634)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman		1.675.905.548	807.347.658	Proceeds from borrowings
Perolehan dari transaksi derivatif		4.439.123	125.113.541	Proceeds from derivative transactions
Pembayaran pinjaman		(1.342.983.952)	(734.803.768)	Payments of borrowings
Pembayaran transaksi derivatif		(20.988.499)	(125.304.667)	Payments of derivative transactions
Pembayaran dividen	21	-	(36.538.446)	Payments of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		316.372.220	35.814.318	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN MILLIONS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
		2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		122.633.059	137.076.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		1.736.333	585.559	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		161.829.719	76.220.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		286.199.111	213.882.350	CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 65 tanggal 28 Juni 2019, mengenai perubahan susunan direksi. Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0295161 tanggal 08 Juli 2019.

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 31 dated November 10, 2017, regarding the change in arrangement of directors. The change was recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0295161 dated July 08, 2019.

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Palembang, Jambi, Surabaya, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Tangerang, Bali dan Bandung. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Andreas Sudarto Samiadji	:

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK/DEKOM/VII/2015 tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan membentuk Komite Audit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information of the Company (continued)

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Banjarmasin, Palembang, Jambi, Surabaya, South Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, Tangerang, Bali and Bandung. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/SK/DEKOM/VII/2015 dated July 1, 2015, the Company established an Audit Committee.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

- d.** Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 261 dan 267 orang (tidak diaudit).
- e.** Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 29 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Chairman	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Member	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Member	:	Dwi Sasongko	:	Member

- d.** As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has a total of 261 and 267 permanent employees (unaudited), respectively.
- e.** The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on July 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM and LK which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan arus kas dan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatat.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)**

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash flow changes.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity which exceed their carrying amounts.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

The Company has transactions with related parties.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The Company considers the following as its related parties:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain neto dan aset lain-lain - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan simpanan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki aset derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX - MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

c. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, net investment in direct financing leases, net consumer financing receivables, factoring receivables - net, other receivables and other assets - restricted time deposits and security deposits which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative assets that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. The impairment of financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with default.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*Probability of Defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual, utang obligasi - neto dan pinjaman subordinasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of borrowings, other liabilities, accrued expenses, bonds payable - net and subordinated loan, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative liabilities that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya; dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks; and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% - 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

**v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

**v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)**

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Aset derivatif dan liabilitas derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's derivative assets and derivative liabilities are included in this category.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

vi. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

vi. Fair Value Measurement (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Akuntansi Sewa

Investasi sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa pembiayaan diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans.

f. Accounting for Leases

Net investment in direct financing leases represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

**g. Accounting for Consumer Financing
Receivables**

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer financing income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen
(lanjutan)**

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditanggung. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditanggung, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing
Receivables (continued)**

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

**h. Accounting for Factoring Receivables
(continued)**

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Factoring Receivables without Recourse

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

i. Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Year	
Gedung	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5-10	Furniture, fixtures and office equipment

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

The exchange rates used as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows (full amount):

	<u>30 Juni / June 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dollar AS/Rupiah	14.141	14.481	US\$ 1/Rupiah

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2018 and 2017.

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.

- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar dan interpretasi tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards and interpretations, if applicable, when they become effective.

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This PSAK is a single standard that is joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas yang mungkin perlu mengubah deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements effective January 1, 2019.

This amendment provides clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa ruangan kantor. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Untuk perjanjian sewa yang ada sekarang ini, dimana semua risiko dan manfaat signifikan atas aset sewaan tidak dialihkan kepada Perusahaan, transaksi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

For the current rental agreements, which all significant risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are not transferred to the Company, the rent transactions are classified as operating lease.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2d.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2d.

Allowance for impairment losses which is collectively assessed includes inherent credit losses in receivable portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios, but the impairment cannot yet be identified individually. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Liability for Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Kas	147.876	140.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
Standard Chartered Bank	217.329.582	1.500	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.128.225	10.056.022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.519.282	7.139.188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.520.885	390.589	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.717.654	2.181.188	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.302.812	580.858	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	835.909	371.622	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	818.733	15.663.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	769.475	421.714	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank DKI	354.159	145.545	PT Bank DKI
Citibank N.A., Cabang Jakarta	285.412	192.446	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	269.895	623.929	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	265.798	3.502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	232.633	534.629	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.810	201.145	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	23.180	24.293	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11.767	7.293	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	11.392	57.175	PT Bank Permata Tbk
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.897.092	1.452.991	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	4.059.645	31.516	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.227	111.483	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	117.590	301.186	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank HSBC	54.033	-	PT Bank HSBC
PT Bank DBS Indonesia	53.984	144.947	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	48.608	50.199	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	24.159	37.777	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.580	23.581	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.199	18.495	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.667	19.605	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	15.848	158.787	Citibank N.A., Jakarta Branch
Sub-total bank	286.051.235	40.946.539	Sub-total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	120.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Sub-total deposito berjangka	-	120.000.000	Sub-total time deposits
Total kas dan setara kas	286.199.111	161.086.539	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka Dalam Rupiah	-	5,50% - 8,90%	Interest rates per annum for time deposits In Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Telah jatuh tempo	56.907.052	25.939.122	Overdue
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.385.430.665	1.257.385.246	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	871.962.593	758.243.974	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	338.208.703	299.678.581	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	14.123.136	47.802.695	More than 3 years
Sub-total	2.666.632.149	2.389.049.618	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):			Related parties (Note 31a):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	87.093.779	107.228.132	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	52.565.773	65.964.092	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	50.133.675	55.860.994	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	94.001.992	111.765.432	More than 3 years
Sub-total	283.795.219	340.818.650	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan	2.950.427.368	2.729.868.268	Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	2.148.742.201	2.037.156.499	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	385.711.991	290.548.460	1 - 30 days
31 - 60 hari	79.160.737	37.936.486	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.575.518	18.416.883	61 - 90 days
91 - 180 hari	30.371.404	4.358.979	91 - 180 days
> 180 hari	1.070.298	632.311	> 180 days
Sub-total	2.666.632.149	2.389.049.618	Sub-total
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
Belum jatuh tempo	283.795.219	340.818.650	Not yet due
Total piutang sewa pembiayaan	2.950.427.368	2.729.868.268	Total lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga	2.150.331.612	1.908.846.287
Pihak-pihak berelasi	446.347	1.392.035
Sub-total	2.150.777.959	1.910.238.322
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	516.300.537	480.203.331
Pihak-pihak berelasi	283.348.872	339.426.615
Sub-total	799.649.409	819.629.946
Total piutang sewa pembiayaan	2.950.427.368	2.729.868.268

5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (continued)

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
Total lease receivables

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	26.699.820	16.056.130
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	7.322.184	10.942.402
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	-	(298.712)
Penyesuaian kurs valuta asing	6.834	-
Saldo akhir tahun	34.028.838	26.699.820

Balance at beginning of year
Provision (recovery) during
the year (Note 30)

Write-off during the year
Foreign exchange effect

Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Effective interest rates applied are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah	10,80% - 18,00%	10,00% - 19,00%
Dolar Amerika Serikat	6,60% - 7,75%	7,00% - 9,50%

Rupiah
United States Dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp2.340.364.181 dan Rp2.019.373.332 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp5.683.161 dan Rp7.279.298 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
Jatuh tempo	124.908.392	21.521.190
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	579.672.341	622.425.455
Lebih dari 1 - 2 tahun	304.329.690	378.520.827
Lebih dari 2 - 3 tahun	175.786.326	196.257.014
Lebih dari 3 tahun	118.001.100	132.114.966
Sub-total	1.302.697.849	1.350.839.452
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.876.117	2.318.740
Lebih dari 1 - 2 tahun	129.715.846	129.762.177
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.254.314	1.220.904
Lebih dari 3 tahun	3.438.541	4.021.813
Sub-total	136.284.818	137.323.634
Total piutang pembiayaan konsumen	1.438.982.667	1.488.163.086

5. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (continued)

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp2,340,364,181 and Rp2,019,373,332, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Lease receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp5,683,161 and Rp7,279,298 were used as collateral to bonds payable (Note 13).

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:
Overdue
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Related parties (Note 31b):
Not yet due:
Within 1 year
More than 1 - 2 years
More than 2 - 3 years
More than 3 years
Sub-total
Total consumer financing receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	1.061.723.284	1.029.768.477
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	182.045.318	240.573.888
31 - 60 hari	15.548.471	21.941.601
61 - 90 hari	11.131.055	35.861.984
91 - 180 hari	26.232.433	11.614.621
> 180 hari	6.017.288	11.078.881
Sub-total	1.302.697.849	1.350.839.452
Pihak-pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	136.284.818	137.323.634
Total piutang pembiayaan konsumen	1.438.982.667	1.488.163.086

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
> 180 days
Sub-total
Related parties:
Not yet due
Total consumer financing receivables

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 12 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Radana Bhaskara Finance Tbk (“RBF”), pihak berelasi, dengan jumlah fasilitas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan *retail*. Dalam perjanjian pembiayaan bersama ini, porsi masing-masing pihak adalah 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk RBF. Saldo dari perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp923.499 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah	7,95% - 27,56%	7,40% - 27,00%
Dolar Amerika Serikat	8,50%	8,00% - 9,00%

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pembiayaan Bersama Fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat “*non-revolving*” dengan dasar “*without recourse*”. Maybank setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Joint financing

On June 12, 2018, the Company entered into joint financing agreement with PT Radana Bhaskara Finance Tbk (“RBF”), a related party, with maximum financing facility amounting to Rp100,000,000.000 for financing retail purchases of vehicles. In this joint financing agreement, the portion of each party is 99% for the Company and 1% for RBF. The outstanding balance of joint financing agreement as of December 31, 2018 amounted to Rp923,499 which included under consumer financing receivables. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Effective interest rates applied are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah	7,95% - 27,56%	7,40% - 27,00%
United States Dollar	8,50%	8,00% - 9,00%

On June 17, 2016 the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Vehicle Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”) with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on “*non-revolving*” based on “*without recourse*” basis. Maybank agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The drawdown period of facility is 1 (one) year from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Joint financing (continued)

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”) dengan batas maksimum pembiayaan Rp50.000.000 dan bersifat “non-revolving” dengan dasar “without recourse”. MNC setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 99% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 1% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

On May 23, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”) with maximum financing limit of Rp50,000,000 and on “non-revolving” based on “without recourse” basis. MNC agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 99% of the total financing to the customers and the remaining 1% will be financed by the Company. The withdrawal facility is valid for 6 (six) months from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat “non-revolving” dan “uncommitted line” dengan dasar “without recourse”. BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on “non-revolving” and “uncommitted line” based on “without recourse” basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.682.981 dan Rp35.312.338 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp17,682,981 and Rp35,312,338, respectively, included under consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp87.717.264 dan Rp888.950.245 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Consumer financing receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp87,717,264 and Rp888,950,245, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp87.332.719 dan Rp85.547.800 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 13).

Consumer financing receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp87,332,719 and Rp85,547,800, respectively, were used as collateral to bonds payable (Note 13).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	9.523.660	6.759.195	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	14.014.732	14.298.991	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(15.982.414)	(11.534.526)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	7.555.978	9.523.660	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan anjak piutang	30.333.366	120.674.183	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(450.291)	(3.986.250)	Unearned factoring income
Neto	29.883.075	116.687.933	Net

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jatuh tempo	683.825	-	Overdue
Belum jatuh tempo dalam 1 tahun	29.649.541	120.674.183	Not yet due within 1 year
Total tagihan anjak piutang	30.333.366	120.674.183	Total factoring receivables

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah	14,00% - 21,00%	8,00% - 19,00%

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan anjak piutang dapat tertagih sehingga, Perusahaan tidak melakukan pembentukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Rupiah	14,00% - 21,00%	8,00% - 19,00%

Management believes that all outstanding factoring receivables are collectible and thus, the Company did not provide any allowance for impairment losses.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Piutang dalam penanganan aset manajemen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp24.652.582 dan Rp22.320.954 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	155.266.253	128.909.800
Piutang asuransi	2.526.389	2.608.434
Lainnya	1.894.042	4.559.196
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31c)		
Lainnya	3.240.871	3.871.997
Total piutang lain-lain	162.927.555	139.949.427

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	22.320.954	19.821.334
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	6.277.215	17.429.211
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(3.945.587)	(14.929.591)
Saldo akhir tahun	24.652.582	22.320.954

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Third parties		
Receivables under asset management - net of allowance for impairment losses of Rp24,652,582 and Rp22,320,954 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively	155.266.253	128.909.800
Insurance receivables	2.526.389	2.608.434
Others	1.894.042	4.559.196
Related party (Note 31c)		
Others	3.240.871	3.871.997
Total other receivables	162.927.555	139.949.427

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	22.320.954	19.821.334
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	6.277.215	17.429.211
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(3.945.587)	(14.929.591)
Saldo akhir tahun	24.652.582	22.320.954

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akun ini sebagian besar merupakan pajak, asuransi dan sewa dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On June 30, 2019 and December 31, 2018, this account mainly consist of prepaid insurance and prepaid rental and advances to suppliers and employees.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 Juni 2019/June 30, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	-	-	80.494.315	Land rights
Bangunan	1.223.763	-	-	-	-	1.223.763	Building
Kendaraan	19.508.341	2.322.941	62.089	-	-	21.769.193	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	29.864.279	735.264	-	80.312	-	30.679.855	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	131.090.698	3.058.205	62.089	80.312	-	134.167.126	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	1.172.539	1.721.929	135.317	(80.312)	-	2.678.839	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Total harga perolehan	132.263.237	4.780.134	197.406	-	-	136.845.965	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	7.090.933	1.268.179	62.089	-	-	8.297.023	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	17.801.330	1.760.469	-	-	-	19.561.799	Furniture, fixtures and office equipment
Bangunan	102.543	30.594	-	-	-	133.137	Building
Total akumulasi penyusutan	24.994.806	3.059.242	62.089	-	-	27.991.959	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	107.268.431					108.854.006	Total carrying amount

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Hak atas tanah	80.494.315	-	-	-	-	80.494.315	Land rights
Bangunan	1.223.763	-	-	-	-	1.223.763	Building
Kendaraan	12.684.925	6.823.416	-	-	-	19.508.341	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	25.829.456	2.079.838	25.313	1.980.298	-	29.864.279	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	120.232.459	8.903.254	25.313	1.980.298	-	131.090.698	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	957.676	2.399.629	204.468	(1.980.298)	-	1.172.539	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Total harga perolehan	121.190.135	11.302.883	229.781	-	-	132.263.237	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kendaraan	5.098.775	1.992.158	-	-	-	7.090.933	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	14.623.710	3.200.058	22.438	-	-	17.801.330	Furniture, fixtures and office equipment
Bangunan	41.355	61.188	-	-	-	102.543	Building
Total akumulasi penyusutan	19.763.840	5.253.404	22.438	-	-	24.994.806	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	101.426.295					107.268.431	Total carrying amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	6.805	5.299	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	-	2.875	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	6.805	2.424	Gain on sale of fixed assets

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp3.059.242 dan Rp2.465.265, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 50,00% dan 60,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2019.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp1.725.497 dan Rp1.725.497 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp7.447.591 dan Rp7.416.064 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	6.805	5.299	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	-	2.875	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	6.805	2.424	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Depreciation charged to operations amounted to Rp3,059,242 and Rp2,465,265 for the years ended June 30, 2019 and 2018, respectively (Note 29).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation as 50.00%, and 60.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2019.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp1,725,497 and Rp1,725,497 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp7,447,591 and Rp7,416,064 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang	188.605.561	188.605.463
Simpanan jaminan	1.654.150	1.315.223
Lain-lain	4.522.769	3.875.960
Total aset lain-lain	194.782.480	193.796.646

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dan tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan total luas keseluruhan mencapai 15.730 meter persegi (m²). Berdasarkan hasil penilaian oleh jasa penilai publik, aset tersebut masing-masing memiliki nilai wajar pasar lebih tinggi dibandingkan nilai tercatat dan oleh karenanya nilai tersebut cukup memadai untuk melunasi kewajiban yang tertunggak. Pada tanggal 31 Desember 2017, tanah dan bangunan yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur, telah direklasifikasi ke aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) karena akan digunakan untuk kantor cabang Perusahaan (Catatan 10).

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Assets acquired in settlement of receivables	188.605.561	188.605.463
Security deposits	1.654.150	1.315.223
Others	4.522.769	3.875.960
Total other assets	194.782.480	193.796.646

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights and building located at Balikpapan, East Kalimantan with total coverage reaching 15,730 square meters (m²). Based on the valuation by independent public appraiser, the assets have fair market values higher than the carrying values and therefore considered sufficient to pay-off any outstanding obligations. As of December 31, 2017, land rights and building located at Balikpapan, East Kalimantan, has been reclassified to fixed assets (land rights and building) since it will be used as the Company's branch office (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

12. BORROWINGS

This account consists of:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp402.222.222 dan Rp254.444.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp873.152 dan Rp374.879 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	401.349.070	254.069.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp402,222,222 and Rp254,444,444 net of unamortized bank provision of Rp873,152 and Rp374,879 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp265.438.373 dan Rp235.854.664 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.410.192 dan Rp733.777 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	264.028.181	235.120.887	PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Contract value of Rp265,438,373 and Rp235,854,664 net of unamortized bank provision of Rp1,410,192 and Rp733,777 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp156.111.111 dan Rp159.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp280.042 dan Rp242.809 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	155.831.069	158.923.858	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp156,111,111 and Rp159,166,667 net of unamortized bank provision of Rp280,042 and Rp242,809 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp156.000.000 dan Rp182.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp482.596 dan Rp655.577 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	155.517.404	181.344.423	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Contract value of Rp156,000,000 and Rp182,000,000 net of unamortized bank provision of Rp482,596 and Rp655,577 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp46.111.111 dan Rp62.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp117.910 dan Rp211.669 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	45.993.201	62.566.109	PT Bank DKI (Contract value of Rp46,111,111 and Rp62,777,778 net of unamortized bank provision of Rp117,910 and Rp211,669 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp35.086.543 dan Rp51.623.107 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp285.937 dan Rp111.026 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	34.800.606	51.512.081	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp35,086,543 and Rp51,623,107 net of unamortized bank provision of Rp285,937 and Rp111,026 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp5.833.335 dan Rp22.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp850 dan Rp23.466 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	5.832.485	22.476.534	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Contract value of Rp5,833,333 and Rp22,500,000 net of unamortized banks provision of Rp850 and Rp23,466 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Standard Chartered Bank (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.369.898.662 dan Rp1.209.646.200 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp27.557.600 dan Rp35.625.097 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	1.342.341.062	1.174.021.103	Standard Chartered Bank (Syndication) (Contract value of Rp1,369,898,663 and Rp1,209,646,200 net of unamortized bank provision of Rp25,557,600 and Rp35,625,097 as of June 30, 2019 December 31, 2018)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp125.124.865 dan Rp146.867.355 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp0 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	125.124.865	146.867.355	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp125,124,866 and Rp146,867,355 net of unamortized bank provision of Rp0 and Rp0 as of June 30, 2019 December 31, 2018)
Credit Suisse Singapura (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp92.859.233 dan Rp143.265.360 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.387.628 dan Rp4.702.270 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2017)	90.471.605	138.563.090	Credit Suisse Singapore (Syndication) (Contract value of Rp92,859,233 and Rp143,265,360 net of unamortized bank provision of Rp2,387,628 and Rp4,702,270 as of June 30, 2019 and December 31, 2017)
JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura) (Nilai kontrak sebesar Rp11.784.167 dan Rp24.135.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp38.143 dan Rp84.893 tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	11.746.024	24.050.107	JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore) (Contract value of Rp11,784,167 and Rp24,135,000 net of unamortized bank provision of Rp38,143 and Rp84,893 as of June 30, 2019 and December 31, 2018)
Sub-total	2.633.035.572	2.449.515.112	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
PT Tiara Marga Trakindo	198.988.497	203.772.889	PT Tiara Marga Trakindo
Total pinjaman	2.832.024.069	2.653.288.001	Total borrowings

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Rupiah	8,60% - 11,00%	8,60% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 5,77%	3,87% - 6,07%	United States Dollar

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 29 Januari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving* untuk modal kerja dari Bank Mandiri, dengan batas maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk perpanjangan perjanjian. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 25 April 2016, pinjaman tersebut berubah menjadi fasilitas *non-revolving*. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 23 April 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Tiara Marga Trakindo, entitas induk.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 23 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Letter of Undertaking* dari entitas induk, PT Tiara Marga Trakindo.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Letter of Undertaking* dari entitas induk, PT Tiara Marga Trakindo.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

On January 29, 2009, the Company obtained revolving loan facility for working capital from Bank Mandiri, with maximum limit of Rp200,000,000. This facility agreement has been amended several times for extension of the agreement. Based on the latest amendment on April 25, 2016, the loan is changed as a non-revolving facility. The Company has paid this loan on April 23, 2017.

The loan facility is secured by corporate guarantees from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

On December 13, 2013, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has paid this loan on June 23, 2017.

The loan facility is secured by Letter of Undertaking from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

On December 15, 2014, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

The loan facilities are secured by Letter of Undertaking from holding company, PT Tiara Marga Trakindo.

On June 1, 2016, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp15.472.624 dan Rp13.124.816, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp350.000.000. Pinjaman ini terdiri dari Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp250.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Khusus (PT) yang bersifat *revolving* sebesar Rp100.000.000, dimana pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2017 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(continued)**

In November 2017, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On October 16, 2018, the Company obtained new non-revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Total interest expense on the above loan facilities as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp15,472,624 and Rp13,124,816, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

On October 28, 2016, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp350,000,000. This loan facility consists of non-revolving Specific Transaction Loan (PTK) amounting to Rp250,000,000, can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company obtained revolving Specific Loan (PT) amounting to Rp100,000,000, whereby the loan will mature on October 28, 2017 and can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the agreement signing date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Fasilitas PT ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2017, sehingga pinjaman dapat dicairkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan mendatang. Dan Fasilitas PT ini telah kembali diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2018, dan Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang bersifat *non-revolving* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan mobil baru (untuk merek dari Jepang saja) dan/atau maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Sehingga, total penarikan pinjaman untuk pembiayaan mobil dan alat berat, tidak boleh melebihi Rp300.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang bersifat *non-revolving* dari CIMB Niaga sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan untuk pembelian kendaraan alat berat hanya diperbolehkan untuk merk Catterpillar saja dengan jumlah pembiayaan maksimal sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh pihak terkait maksimum 20% dari total fasilitas. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp13.793.428 dan Rp17.118.886, yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

The PT facility has been extended on October 28, 2017, therefore the loan can be withdrawn in 12 (twelve) months later. PT will be due on October 28, 2018. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the signing date and will mature at maximum 12 (twelve) months after withdrawal date. This loan can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

On November 28, 2017, the Company obtained non-revolving working capital loan facility from CIMB Niaga amounting Rp300,000,000. This facility is used for new car financing (for Japanese brand only) and/or maximum Rp100,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). Therefore, total loan withdrawal for car and heavy equipment could not exceed Rp300,000,000. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On February 14, 2019, the Company obtained non-revolving working capital loan facility from CIMB Niaga amounting Rp300,000,000. This facility is for heavy equipment (for Caterpillar brand only) with maximum Rp200,000,000,000 and this facility can be used by related parties maximum 20% of the total facility. This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 42 (fourty two) months after signing date. This loan can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies.

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp13,793,428 and Rp17,118,886, respectively, presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp8.764.868 dan Rp847.874, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)
(continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp8,764,868 and Rp847,874, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam dua mata uang). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini dan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 28 November 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditanda tangani.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.628.050 dan Rp11.303.762, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank DKI. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pada tanggal 20 September 2017 dari Bank DKI sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Fasilitas ini telah ditarik seluruhnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

12. BORROWINGS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On July 22, 2014, the Company has obtained loan facility with the maximum credit line amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in dual currency). The facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. The Company has fully withdrawn the facility and has fully paid this loan on November 28, 2017.

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed.

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp8,628,050 and Rp11,303,762, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

On January 30, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank DKI. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000.

The Company obtained additional facility on September 20, 2017 from Bank DKI amounting Rp100,000,000. This loan can be withdrawn within 6 (six) months since the agreement was signed and has maturity date at maximum 3 (three) years since the last withdrawal. This facility has been fully withdrawn until December 31, 2017.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI (“Bank DKI”)

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp2.716.340 dan Rp4.373.010, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 yang merupakan revolving. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (“Bank DKI”)

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp2,716,340 and Rp4,373,010, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)

On April 21, 2015, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a facility amounting to Rp200,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.

On August 19, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 60 (sixty) months after withdrawal date.

On January 11, 2019, the Company obtained a new loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 which was a revolving. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp2.297.845 dan Rp5.050.958, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Panin. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp808.052 dan Rp2.628.930, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama perjanjian belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)
(continued)**

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp2,297,845 and Rp5,050,958, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Bank Panin”)

On June 27, 2016, the Company signed a loan facility agreement with Bank Panin. The Company obtained a facility amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 3 (three) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

Interest charged on June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp808,052 and Rp2,628,930, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)

Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Standard Chartered Bank (Singapura) untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$35.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan.

On September 12, 2014, the Company signed loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore) for the loan facility amounting to US\$35,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

Pada tanggal 4 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, Singapura, untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp70.000.000 dan AS\$15.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh pinjaman ini pada tanggal 27 November 2018.

On March 4, 2016, the Company signed new loan agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore, amounting to Rp70,000,000 and US\$15,000,000, respectively. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The Company has made an early repayment of all of these loans on November 27, 2018.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *trade financing* yang bersifat *revolving* dengan Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar AS\$5.000 (setara dengan Rp70.000.000). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas pinjaman ini.

On June 8, 2017, the Company signed revolving trade financing agreement facility with Standard Chartered Bank, Jakarta, amounting to US\$5,000 (equivalent to Rp70,000,000). This facility can be withdrawn in US Dollar and Rupiah. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 6 (six) months after withdrawal date. The Company has not used this loan facility as of December 31, 2017. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for this loan facility.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapura)
(lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp6.271.798, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 kali, nilai aset bersih minimal AS\$60.000.000 (jumlah penuh) dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank (Sindikasi)

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, di mana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

12. BORROWINGS (continued)

**Standard Chartered Bank (Indonesia-Singapore)
(continued)**

Interest charged on June 30, 2018 and 2017 amounted to Rp0 and Rp6,271,798, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 times, minimum net worth amounting to US\$60,000,000 (full amount) and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank (Syndication)

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *call spread currency option* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggitingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp40.363.584 dan Rp10.107.351, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura, sebagai *lead arranger*, dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp5.486.600 dan Rp13.248.356, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

12. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (Syndication) (continued)

As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, call spread currency option and interest rate swap contracts (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp40,363,584 and Rp10,107,351, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

Credit Suisse AG, Singapore Branch (Syndication)

On September 30, 2016, the Company obtained syndicated loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch, as lead arranger, with maximum loan facility of US\$60,000,000. This loan facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp5,486,600 and Rp13,248,356, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Credit Suisse AG, Cabang Singapura (Sindikasi)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio total utang terhadap total aset neto berwujud maksimal 6 kali dan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapura)

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman baru dengan JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Jepang) sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh) dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Selama tahun 2016 perusahaan telah melakukan pencairan sebesar AS\$5.000.000 (jumlah penuh).

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp609.628 dan Rp1.787.289 dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* (Catatan 19).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

12. BORROWINGS (continued)

**Credit Suisse AG, Singapore Branch
(Syndication) (continued)**

As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* and *call spread currency option contracts* (Note 19).

During the period while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, total debt to tangible net worth ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

JA Mitsui Leasing Ltd. (Singapore)

On August 23, 2016, the Company signed a new loan facility agreement with JA Mitsui Leasing Pte Ltd. (Japan) amounting to US\$5,000,000 (full amount) for maximum of 3 (three) years after withdrawal date. During 2016, the company has made withdrawals amounting to US\$5,000,000 (full amount).

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp609,628 and Rp1,787,289, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by *cross currency swap* and *interest rate swap contracts* (Note 19).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman program KPR SMF sebesar Rp20.000.000. Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013 Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Pada tanggal 3 September 2015, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas Pinjaman untuk memperpanjang fasilitas pinjaman serta merubah pinjaman sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 14). Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sejumlah AS\$28.143.283 yang semuanya diambil oleh TMT. Semua pihak setuju untuk memperhitungkan MTN ini dengan fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.695/AS\$1.

12. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On September 25, 2017, the Company signed a loan facility agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The Company obtained loan facility program KPR SMF amounting to Rp20,000,000. The Company has not used this loan facility until June 30, 2019.

PT Tiara Marga Trakindo

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

On September 3, 2015, the Company signed an amendment of loan facility agreement to extend the loan facility and convert Rp385,425,000 into subordinated loan with tenor of 5 (five) years (Note 14). Based on latest amendment, the loan facility will mature on December 30, 2021.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) amounting to US\$28,143,283 which were all taken by TMT. All parties agreed to consider this MTN with the loan facility obtained by the Company from TMT using the exchange rate of Rp13,695/US\$1.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Tiara Marga Trakindo (lanjutan)

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.586.150 dan Rp7.765.577, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

13. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 yang diterbitkan Perusahaan sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Nilai nominal		
Obligasi Seri A	-	-
Obligasi Seri B	116.000.000	116.000.000
	116.000.000	116.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(515.399)	(745.711)
Utang obligasi - Neto	115.484.601	115.254.289

12. BORROWINGS (continued)

PT Tiara Marga Trakindo (continued)

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp4,586,150 and Rp7,765,577, respectively and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

Debt covenants

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

13. BONDS PAYABLE - NET

This account represents CSUL Finance Bonds I Year 2017 issued by the Company with details as follows:

Nominal value
Series A Bond
Series B Bond

Less unamortized
deferred bonds
issuance costs

Bonds payable - Net

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi I CSUL Finance Tahun 2017 Seri A (Obligasi Seri A) dengan nilai nominal sebesar Rp209.000.000 dan Seri B (Obligasi Seri B) dengan nilai nominal sebesar Rp116.000.000, dan menunjuk PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat. Obligasi Seri A jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2018 dan Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dikenakan suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,75% dan 10,50% per tahun. Obligasi Seri A telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *gearing ratio* maksimum 10 kali dan besarnya piutang yang tidak dapat ditagih maksimal 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha; mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% dari kekayaan neto kecuali untuk kegiatan sehari-hari dan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham; melakukan kegiatan usaha selain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar; perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor; penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% untuk obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

13. BONDS PAYABLE - NET (continued)

On July 11, 2017, the Company issued CSUL Finance Bonds I Year 2017 Series A (Bond Series A) with nominal value of Rp209,000,000 and Series B (Bond Series B) with nominal value of Rp116,000,000, and appointed PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bonds trustee. Bond Series A mature on July 21, 2018 and Bond Series B will mature on July 11, 2020. Bond Series A and Bond Series B bear fixed interest rate of 9.75% and 10.50% per annum, respectively. Bonds Series A has been fully paid on the due date.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain gearing ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables not to exceed 5% of total managed receivables.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the trustee, shall not, among others: merge or takeover of business; divert wealth or make a debt guarantee of more than 50% of net assets except for ordinary activities and has obtained approval from the shareholders; conduct business activities other than those specified in the Articles of Association; change the scope of main activities; reduce the authorized and paid up capital; sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans or credit to third parties outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the bonds shall be used as working capital for financing activities.

In accordance with the Bond Trustee Agreement, the Company provides fiduciary collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables of 80% of bonds issued by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

13. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp93.015.879 dan Rp92.827.098 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5 dan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp2.740.500 dan Rp2.774.333, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp6.472.991 dan Rp17.797.279 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman Intragroup, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 September 2020.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan sejumlah AS\$28.143.283, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021.

13. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2018, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, lease receivables and consumer financing receivables amounting to Rp93,015,879 and Rp92,827,098, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Notes 5 and 6).

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.

As of June 30, 2019 and Desember 31, 2018, the accrued bonds interest amounting to Rp2,740,500 and Rp2,774,333 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp6,472,991 and Rp17,797,279 for year ended June 30, 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on Intragroup Loan Rate, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability. The loan facility will mature on September 3, 2020.

On June 2, 2016, the Company issued Medium Term Notes amounting to US\$28,143,283, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the Medium Term Notes into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

14. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *call spread currency option* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8.532.655 dan Rp8.329.315, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

14. SUBORDINATED LOAN (continued)

As of June 30, 2019 and 2018, the outstanding US Dollar loan was hedged by *call spread currency option contract* (Note 19).

Interest charged as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp8,532,655 and Rp8,329,315 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	7.714.928	4.672.609
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	460.705	443.484
Pasal 23	62.398	2.740.796
Pasal 25	-	1.695.786
Pasal 26	788.050	489.636
Pasal 4 (2)	16.652	18.514
Total utang pajak	9.042.733	10.060.825

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)

Total taxes payable

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

a. Taxes payable

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income as of June 30, 2019 and 2018, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/June 30		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	34.332.708	42.136.655	Income before income tax expense
Beda temporer	(4.202.774)	(2.112.960)	Temporary differences
Beda tetap	729.777	3.057.112	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	30.859.711	43.080.807	Estimated taxable income - net
Beban pajak kini	7.714.928	10.770.202	Current tax expense
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(13.248.437)	(13.169.228)	Prepaid tax - Article 25
Total pajak penghasilan terutang	(5.533.509)	(2.399.026)	Total income tax payable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan	34.332.708	42.136.655
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	8.583.177	10.534.164
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	182.444	764.278
Beban pajak - neto	8.765.621	11.298.442
Beban pajak:		
Pajak kini	7.714.928	10.770.202
Pajak tangguhan	1.050.693	528.240
Beban pajak - neto	8.765.621	11.298.442

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.614.014	-	-	2.614.014
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.547.538	(1.050.694)	-	496.844
	4.161.552	(1.050.694)	-	3.110.858

15. TAXATION (continued)

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2019 and 2018 is as follows:

Income before income tax expense
Tax expense at the prevailing tax rates
The effect of permanent differences at the prevailing tax rates
Tax expense - net
Tax expense:
Current tax
Deferred tax
Tax expense - net

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2019 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Deferred tax assets:
Liability for employee benefits
Accrued expenses - salaries and employee benefits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax (continued)*

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows: (continued)

		30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:	
Lindung nilai arus kas	2.961.925	-	(621.498)	2.340.427	Cash flow hedges	
Aset pajak tangguhan - neto	7.123.477	(1.050.694)	(621.498)	5.451.285	Deferred tax assets - net	
		31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.533.835	558.852	(478.673)	2.614.014	Liability for employee benefits	
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.523.945	23.593	-	1.547.538	Accrued expenses - salaries and employee benefits	
	4.057.780	582.445	(478.673)	4.161.552		
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:	
Lindung nilai arus kas	(1.006.631)	-	3.968.556	2.961.925	Cash flow hedges	
Aset pajak tangguhan - neto	3.051.149	582.445	3.489.883	7.123.477	Deferred tax assets - net	

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Beban bunga	21.453.928	22.472.793
Bonus karyawan	1.987.625	6.190.149
Lain-lain	4.871.316	4.021.480
Sub-total	28.312.869	32.684.422
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	9.393.916	860.375
Total beban akrual	37.706.785	33.544.797

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Third parties
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
Related party (Notes 28 and 31d)
Interest expenses
Total accrued expenses

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Utang pemasok	16.806.386	4.427.061
Titipan konsumen	7.719.421	20.653.438
Utang asuransi	5.556.571	3.675.011
Lainnya	2.395.668	9.091.565
Sub-total	32.478.046	37.847.075
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31e)		
Utang pemasok	30.623.189	34.777.386
Utang deviden	12.413.711	-
Lainnya	770.725	1.733.497
Sub-total	43.807.625	36.510.883
Total liabilitas lain-lain	76.285.671	74.357.958

17. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

Third parties
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Others
Sub-total
Related parties (Note 31e)
Payable to suppliers
Deviden payable
Others
Sub-total
Total other liabilities

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing – masing sebesar Rp11.903.509 dan Rp10.456.057.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company’s defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company’s defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The Company accrued the liability for post-employment and other long-term benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp11,903,509 and Rp10,456,057, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	30 Juni dan 31 Desember, June 30 and December 31,						
	2019			2018			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	14.858.327	11.903.509	26.761,836	14.858.327	10.456.057	25.314.384	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(14.858.327)	-	(14.858.327)	(14.858.327)	-	(14.858.327)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	11.903.509	11.903.509	-	10.456.057	10.456.057	Liability for employee benefits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Aset derivatif		
ANZ Singapore Limited	20.802.806	28.518.645
PT Bank ANZ Indonesia	7.054.805	12.331.146
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.921.470	2.921.657
Standard Chartered Bank (Singapura)	3.425.035	4.091.302
Standard Chartered Bank (Jakarta)	1.405.799	7.204.921
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.301.953	4.351.072
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.874	527.114
Total aset derivatif	37.917.742	59.945.857
Liabilitas derivatif		
Standard Chartered Bank (Jakarta)	19.039.848	7.279.888
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.349.619	3.091.880
PT Bank ANZ Indonesia	2.467.264	1.756.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	778.075	2.404.363
Total liabilitas derivatif	25.634.806	14.532.975

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

Derivative assets	
ANZ Singapore Limited	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank (Singapore)	
Standard Chartered Bank (Jakarta)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total derivative assets	
Derivative liabilities	
Standard Chartered Bank (Jakarta)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total derivative liabilities	

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts, the Company pays the bank certain amount every 3 (three) months and the bank pays the Company certain amount every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperbaharui kontrak *call spread currency option* dengan memperlebar nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran sebagai lindung nilai arus kas.

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan ANZ Singapore sebagai berikut:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$666.667
2.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$1.041.250
3.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2020/ February 5, 2020	AS\$1.666.667
4.	<i>Call spread currency option</i>	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000
5.	<i>Call spread currency option</i>	6 Juni 2018/ June 06, 2018	15 Februari 2019/ February 15, 2019	AS\$835.000
6.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	10 Januari 2019/ January 10, 2019	AS\$980.292
7.	<i>Call spread currency option</i>	25 Mei 2018/ May 25, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$3.616.015
8.	<i>Call spread currency option</i>	16 Mei 2018/ May 16, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$4.165.000
9.	<i>Call spread currency option</i>	14 Maret 2018/ March 14, 2018	14 Maret 2019/ March 14, 2019	AS\$6.000.000
10.	<i>Call spread currency option</i>	2 Februari 2018/ February 2, 2018	4 Februari 2019/ February 4, 2019	AS\$5.000.000
11.	<i>Call spread currency option</i>	28 Desember 2017/ December 28, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$9.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp20.802.806 dan Rp28.518.645.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Based on *call spread currency option* contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium every 3 (three) months with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (*lower strike*) and highest exchange rates (*higher strike*) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

In 2018, the Company renewed *call spread currency option* contracts by widening highest exchange rates (*higher strike*) per year at the payment date as a cash flow hedge.

a. ANZ Singapore Limited (“ANZ Singapore”)

The Company entered into *call spread currency option* contracts with ANZ Singapore as follows:

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp20,802,806 and Rp28,518,645, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

b. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

b. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dengan ANZ sebagai berikut:

The Company entered into *call spread currency option*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* contracts with ANZ as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	<i>Call spread currency option</i>	17 Desember 2018/ December 17, 2018	17 Juni 2019/ June 17, 2019	AS\$11.050.000
2.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$855.019
3.	<i>Interest rate swap</i>	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$424.980
4.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$3.339.921
5.	<i>Cross currency swap - Coupon Only</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.660.079
6.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$2,671,937
7.	<i>Interest rate swap</i>	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$1.328.063
8.	<i>Call spread currency option</i>	17 Juli 2018/ July 17, 2018	15 April 2019/ April 15, 2019	AS\$7.720.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp7.054.805 dan Rp12.331.146.

The fair value of derivative receivables which is presented as “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp7,054,805 and Rp12,331,146, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp2.467.264 dan Rp1.756.844.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp2,467,264 and Rp1,756,844, respectively.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

The Company entered into *interest rate swap* contracts with OCBC NISP as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	<i>Interest Rate Swap</i>	17 Mei 2017/ May 17, 2017	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$833.333
2.	<i>Interest Rate Swap</i>	18 Januari 2017/ January 18, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$10.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp5.874 dan Rp527.114.

The fair value of derivative receivable which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp5,874 and Rp527,114, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap*, *call spread currency option* dan *cross currency swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap, call spread currency option and cross currency swap contracts with Bank Mandiri as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	Interest Rate Swap	18 Juli 2021/ July 18, 2021	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$315.415
2.	Interest Rate Swap	18 Juli 2021/ July 18, 2021	17 Juli 2021/ July 17, 2021	AS\$634.585
3.	Interest Rate Swap	18 Mei 2021/ May 18, 2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$277.233
4.	Interest Rate Swap	18 Mei 2021/ May 18, 2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$557.766
5.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14 Januari 2020/ January 14, 2020	AS\$2.666.667
6.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	19 Mei 2019/ May 19, 2020	AS\$516.573
7.	Call spread currency option	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	10 Februari 2020/ February 10, 2020	AS\$112.947
8.	Call spread currency option	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	18 April 2019/ April 18, 2019	AS\$10.046.667
9.	Call spread currency option	18 Agustus 2018/ August 18, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$10.000.000
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$2.782.145
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	AS\$1.382.845
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$603.000
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$297.000
14.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$2.546.000
15.	Interest Rate Swap	16 April 2018/ April 16, 2018	16 April 2021/ April 16, 2021	AS\$1.254.000
16.	Interest Rate Swap	9 Maret 2017/ March 9, 2017	9 Desember 2019/ December 9, 2019	AS\$1.833.333

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp3.921.470 dan Rp2.921.657.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,921,470 and Rp2,921,657, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing berjumlah sebesar Rp778.075 dan Rp2.404.363.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp778.075 and Rp2,404,363, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. Standard Chartered Bank (Singapura)

e. Standard Chartered Bank (Singapore)

Perusahaan mengadakan kontrak *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Singapura) sebagai berikut:

The Company entered into *call spread currency option contracts* with Standard Chartered (Singapore) as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$900,000
2.	Call spread currency option	14 April 2018/ April 14, 2018	16 April 2019/ April 16, 2019	AS\$8.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp3.425.035 dan Rp4.091.302.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,425,035 and Rp4,091,302, respectively.

f. Standard Chartered Bank (Jakarta)

f. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap, coupon only swap, interest rate swap and call spread currency option contracts* with Standard Chartered (Jakarta) as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$3.818.181
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$7.681.818
3.	Call Spread Currency Option	27 Desember 2018/ December 27, 2018	29 Desember 2021/ December 29, 2021	AS\$11.500.000
4.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$2.563.162
5.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 Desember 2018/ December 19, 2018	20 Desember 2021/ December 20, 2021	AS\$5.156.837
6.	Call spread currency option	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	AS\$5.000.000
7.	Call spread currency option	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	18 Juli 2019/ July 18, 2019	AS\$1.015.000
8.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.442.846
9.	Interest Rate Swap	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$717.154
10.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$1.938.972
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	13 September 2018/ September 13, 2018	13 September 2021/ September 13, 2021	AS\$3.901.028
12.	Call spread currency option	5 September 2018/ September 5, 2018	18 Januari 2019/ January 18, 2019	AS\$666.666
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$6.679.841
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	AS\$3.320.158

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**f. Standard Chartered Bank (Jakarta)
(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *coupon only swap*, *interest rate swap* dan *call spread currency option* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$7.381.225
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	18 Juli 2018/ July 18, 2018	19 Juli 2021/ July 19, 2021	AS\$3.668.775
17.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000
18.	Cross Currency Swap - Coupon Only	16 Maret 2018/ March 16, 2018	16 Maret 2021/ March 16, 2021	AS\$3.000.000
19.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 Februari 2018/ February 7, 2018	8 Februari 2021/ February 8, 2021	AS\$2.500.000
21.	Call spread currency option	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000
22.	Cross Currency Swap	20 Juni 2017/ June 20, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.000.000
23.	Cross Currency Swap	24 Mei 2017/ May 24, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$1.300.000
24.	Interest Rate Swap	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000
25.	Cross Currency Swap - Coupon Only	8 Maret 2017/ March 8, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000
26.	Interest Rate Swap	20 Oktober 2016/ October 20, 2016	21 Oktober 2019/ October 21, 2019	AS\$1.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp1.405.799 dan Rp7.204.921.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,405,799 and Rp7,204,921, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp19.039.848 dan Rp7.279.888.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp19,039,848 and Rp7,279,888, respectively.

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *coupon only swap* dan *call spread currency option* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

The Company entered into cross currency swap, interest rate swap, coupon only swap and call spread currency option contracts with CIMB Niaga as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

g. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	Call spread currency option	5 Oktober 2018/ October 5, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333
2.	Call spread currency option	12 September 2018/ September 12, 2018	8 September 2021/ September 8, 2021	AS\$5.840.000
3.	Call spread currency option	6 September 2018/ September 6, 2018	16 Mei 2019/ May 16, 2019	AS\$208.745
4.	Call spread currency option	6 September 2018/ September 6, 2018	14 Januari 2019/ January 14, 2019	AS\$1.333.333
5.	Call spread currency option	5 September 2018/ September 5, 2018	12 April 2019/ April 12, 2019	AS\$225.000
6.	Call spread currency option	4 September 2018/ September 4, 2018	14 April 2019/ April 14, 2019	AS\$1.500.000
7.	Call spread currency option	4 September 2018/ September 4, 2018	16 Juli 2019/ July 16, 2019	AS\$966.660
8.	Call spread currency option	16 Agustus 2018/ August 16, 2018	5 Februari 2019/ February 5, 2019	AS\$833.333
9.	Interest Rate Swap	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000
10.	Interest Rate Swap	2 Februari 2018/ February 2, 2018	27 Desember 2020/ December 27, 2020	AS\$3.150.000
11.	Cross Currency Swap - Coupon Only	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000
12.	Cross Currency Swap - Coupon Only	12 Januari 2018/ January 12, 2018	19 Januari 2021/ January 19, 2021	AS\$4.000.000
13.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$5.463.333
14.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$4.583.333
15.	Cross Currency Swap - Coupon Only	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$4.060.000
16.	Cross Currency Swap - Coupon Only	19 September 2017/ September 19, 2017	20 Juli 2020/ July 20, 2020	AS\$2.900.000
17.	Call spread currency option	19 September 2017/ September 19, 2017	16 Juli 2020/ July 16, 2020	AS\$2.900.000
18.	Interest Rate Swap	26 Mei 2017/ May 26, 2017	20 April 2020/ April 20, 2020	AS\$3.700.000
19.	Interest Rate Swap	13 Maret 2017/ March 13, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$4.000.000
20.	Cross Currency Swap - Coupon Only	7 November 2016/ November 7, 2016	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$1.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp1.301.953 dan Rp4.351.072.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,301,953 and Rp4,351,072, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp3.349.619 dan Rp3.091.880.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,349,619 and Rp3,091,880, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

h. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

h. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Perusahaan mengadakan kontrak *interest rate swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contracts with OCBC NISP as follows:

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)
		Mulai/ Start	Akhir/ End	
1.	Interest Rate Swap	17 Mei 2017/ May 17, 2017	7 November 2019/ November 7, 2019	AS\$833.333
2.	Interest Rate Swap	18 Januari 2017/ January 18, 2017	21 Januari 2020/ January 21, 2020	AS\$10.000.000

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp5.874 dan Rp527.114.

The fair value of derivative receivable which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp5,874 and Rp527,114, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada deposito berjangka yang dijaminkan untuk kontrak *call spread currency option*. Pada tanggal 31 Desember 2017, kontrak *call spread currency option* dengan CIMB Niaga, Standard Chartered Bank dan Bank Mandiri dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan (Catatan 11).

As of December 31, 2018, there are no time deposits pledged for call spread currency option contracts. As of December 31, 2017, the call spread currency option contracts entered with CIMB Niaga, Standard Chartered Bank and Bank Mandiri are secured by the Company’s time deposits (Note 11).

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company’s cross currency swap, interest rate swap, cross currency swap - coupon only and call spread currency option contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The Company’s share ownership as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
Total	19.805	100,0%	198.050.000	Total

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	2.832.024.069	2.653.288.001	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	397.979.993	407.545.778	<i>Subordinated loan</i>
Utang obligasi	115.484.601	115.254.289	<i>Bonds payable</i>
Utang lain-lain	4.735.874	9.598.602	<i>Other payables</i>
Total liabilitas	3.350.224.537	3.185.686.670	Total liabilities
Pinjaman subordinasi dan ekuitas			<i>Subordinated loan and equity</i>
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000	<i>Subordinated loan</i>
Ekuitas	1.054.232.892	1.039.218.783	<i>Equity</i>
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.153.257.892	1.138.243.783	Total subordinated loan and equity
Gearing ratio (kali)	2,91	2,80	Gearing ratio (times)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan (tidak diaudit):

	<u>30 Juni/June 30,</u>
	<u>2019</u>
Rasio permodalan	36,67%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	532,31%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,35%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	1,52%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	81,66%

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk tahun buku 2018 sebesar Rp38.529.293 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018), saldo sebesar Rp38.529.293.

Pada tanggal 16 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp26.111.821. Dividen kas interim akan diperhitungkan sebagai bagian dari dividen kas final tahun buku 2018. Dividen kas interim dibayarkan pada tanggal 19 November 2018.

Pada tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2017 sebesar Rp36.538.446 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017), saldo sebesar Rp36.538.446 telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation (unaudited):

	<u>30 Juni/June 30,</u>	
	<u>2019</u>	
Rasio permodalan	36,67%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	532,31%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,35%	<i>Non-Performing Finance - net ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	1,52%	<i>Non-Performing Finance - gross ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	81,66%	<i>Financing receivables to total asset ratio</i>

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On June 21, 2019, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2018 amounting to Rp38,529,293 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2018), the balance of Rp38,529,293.

On November 16, 2018, based on the Board of Director's Decision Letter, the Company agreed to declare interim cash dividends amounting to Rp26,111,821. Interim cash dividends will be calculated as part of final dividends for fiscal year 2018. Interim cash dividends were paid on November 19, 2018.

On May 28, 2018, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2017 amounting to Rp36,538,446 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2017), the balance of Rp36,538,446 were paid on June 26, 2018.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Actuarial gains on liability for employee benefits
Aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax assets
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2.307.993	(14.751.652)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(621.498)	3.687.913	Deferred tax assets (liabilities)
Total	1.864.495	(11.063.739)	Total

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	141.781.354	105.343.610	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	9.513.025	13.594.507	Related parties (Note 31a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	151.294.379	118.938.117	Total lease income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

For the years ended June 30, 2019 and 2018, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	80.713.547	81.068.062	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	6.356.695	22.726.293	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	87.070.242	103.794.355	Total consumer finance income

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended June 30, 2019 and 2018, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga	7.398.210	7.430.022	Third parties

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended June 30, 2019 and 2018, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Bunga jasa giro	1.405.117	1.863.526	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	234.057	121.020	Interest on time deposits
Total penghasilan bunga	1.639.174	1.984.546	Total interest income

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp327.835 dan Rp396.909 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp327,835 and Rp396,909 for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Administrasi	28.155.600	26.398.260	Administration
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	3.178.605	1.694.822	Recovery of written-off receivables
Denda keterlambatan	3.026.134	3.307.068	Late charges
Penalti	2.430.943	4.511.560	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	6.805	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan lain-lain	3.894.432	1.639.014	Miscellaneous income
Total penghasilan lain-lain	40.692.519	37.550.724	Total other income

27. OTHER INCOME

This account consists of:

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	120.038.729	114.340.783	Interest expenses (Notes 12 and 13)
Beban transaksi derivatif	13.663.901	1.297.555	Derivative transaction expenses
Beban administrasi bank	368.251	260.883	Bank administration expenses
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 12 dan 14)	13.118.804	16.094.891	Interest expenses (Notes 12 and 14)
Total beban pendanaan	147.189.685	131.994.112	Total financing costs

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	44.981.578	43.280.277	Salaries and benefits
Sewa	5.332.424	5.055.939	Rental
Jasa profesional	4.643.459	5.559.290	Professional fees
Teknologi dan informasi	3.758.190	4.054.470	Information and technology
Penarikan	3.190.000	2.118.990	Repossession
Penyusutan (Catatan 10)	3.059.242	2.465.265	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	2.324.836	1.819.925	Traveling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.336.556	1.673.500	Repairs and maintenance
Komisi tenaga penjual	1.298.721	1.067.048	Salesman commission
Keperluan dan perabot kantor	775.579	1.568.417	Office supplies and equipment

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Komunikasi	383.937	415.204	Communication
Kurir	311.256	487.887	Courier
Penagihan	278.312	68.952	Collection
Perjamuan	162.171	277.624	Entertainment
Promosi dan iklan	70.889	66.785	Promotion and advertising
Lain-lain	6.687.656	1.374.846	Others
Total beban umum dan administrasi	78.594.806	71.354.419	Total general and administrative expenses

**30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT
LOSSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/June 30,		
	2019	2018	
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	6.277.215	2.289.686	Receivables under asset management (Note 8)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	14.014.732	20.483.219	Consumer financing receivables (Note 6)
Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	7.322.184	856.260	Net investment in direct financing lease (Note 5)
Total	27.614.131	23.629.165	Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman/Borrowings; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> ; - Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> ; - Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> .
PT ABM Investama Tbk ("ABM")	Entitas yang secara signifikan dipengaruhi oleh TMT/ <i>Entity significantly influenced by TMT</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Chitra Paratama ("CP")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/formerly PT Mitra Sembada) ("MST")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Triyasa Propertindo	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> ; - Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Sebelumnya bernama PT HD Finance Tbk/Previously named PT HD Finance Tbk)	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance receivables</i> ; - Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Penghasilan lain-lain/ <i>Other income</i> .
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i> .
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Generasi Andalan Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Generasi Mutiara Bangsa	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Mega Mahadana Hadiya	Perusahaan mayoritas dimiliki oleh MahaDasha/ <i>The Company majority owned by MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Wiryananta Sadina	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Andara Candria Energi	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Dianta Daya Embara	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> .

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	390.737	1.277.599
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Alfa Trans Raya	177.525.044	181.480.332
PT Cipta Kridatama	121.562.210	157.867.130
PT Cipta Krida Bahari	72.468	128.165
PT Baruna Dirga Dharma	37.111	65.424
Total	299.587.570	340.818.650
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	10,15%	12,48%

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	30 Juni/June 30,	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	51.023	186.071
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Cipta Kridatama	4.645.311	7.970.021
PT Alfa Trans Raya	4.810.793	5.421.285
PT Cipta Krida Bahari	4.240	8.797
PT Baruna Dirga Dharma	1.658	3.598
PT Chakra Jawara	-	4.735
Total pendapatan sewa pembiayaan	9.513.025	13.594.507
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	6,29%	11,43%

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Lease receivables

The outstanding lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	<u>Parent entity</u>	<u>Other related parties</u>	Total
PT Tiara Marga Trakindo			
PT Alfa Trans Raya			
PT Cipta Kridatama			
PT Cipta Krida Bahari			
PT Baruna Dirga Dharma			
Total			
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan			Percentage from total lease receivables

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	<u>Parent entity</u>	<u>Other related parties</u>	Total
PT Tiara Marga Trakindo			
PT Cipta Kridatama			
PT Alfa Trans Raya			
PT Cipta Krida Bahari			
PT Baruna Dirga Dharma			
PT Chakra Jawara			
Total			Total lease income
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan			Percentage from total lease income

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	7.668.669	8.570.523
Perusahaan	122.842	166.198
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	70.116.872	70.116.872
PT Wiryamanta Sadina	54.745.194	54.745.194
PT Generasi Andalan Bangsa	3.197.091	3.197.091
PT Chakra Jawara	351.130	258.066
PT Triyasa Propertindo	83.020	154.180
PT Mahadana Dasha Utama	-	115.510
PT Andara Candria Energi	-	-
PT Mega Mahadana Hadiya	-	-
Total	136.284.818	137.323.634
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	9,47%	9,23%

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	30 Juni/June 30,	
	2019	2018
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	339.807	460.212
Perusahaan	7.330	48.502
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	3.274.077	2.923.282
PT Wiryamanta Sadina	2.556.319	2.282.428
PT Generasi Andalan Bangsa	149.288	133.293
PT Chakra Jawara	19.559	13.733
PT Triyasa Propertindo	7.039	14.292
PT Mahadana Dasha Utama	3.276	17.582
PT Andara Candria Energi	-	8.664.195
PT Mega Mahadana Hadiya	-	8.168.774
Total	6.356.695	22.726.293
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	7,30%	21,90%

**31. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	<u>Key management personnel</u>
	Parent entity
	The Company
	<u>Other related parties</u>
	PT Generasi Mutiara Bangsa
	PT Wiryamanta Sadina
	PT Generasi Andalan Bangsa
	PT Chakra Jawara
	PT Triyasa Propertindo
	PT Mahadana Dasha Utama
	PT Andara Candria Energi
	PT Mega Mahadana Hadiya
Total	Total
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	Percentage from total consumer financing receivables

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	<u>Key management personnel</u>
	Parent entity
	The Company
	<u>Other related parties</u>
	PT Generasi Mutiara Bangsa
	PT Wiryamanta Sadina
	PT Generasi Andalan Bangsa
	PT Chakra Jawara
	PT Triyasa Propertindo
	PT Mahadana Dasha Utama
	PT Andara Candria Energi
	PT Mega Mahadana Hadiya
Total	Total
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	Percentage from total consumer financing income

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang lain-lain

Pada tanggal 4 April 2014 Perusahaan dan PT Tri Swardana Utama, pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan alat berat No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 yang mencantumkan pembagian opsi *loss sharing*. Berdasarkan surat persetujuan tertanggal 7 April 2014, rugi terbawa sebesar 100% dari saldo pokok utang dan beban penarikan unit yang dibiayai menjadi tanggungan PT Tri Swardana Utama. Saldo piutang ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing – masing sebesar Rp3.240.871 dan Rp3.871.997, disajikan sebagai bagian dari “Piutang Lain-lain” pada laporan posisi keuangan (Catatan 8).

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
Pinjaman (Catatan 12)	198.988.497	203.772.889
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	397.976.993	407.545.778
Beban akrual - beban bunga (Catatan 16)	9.393.916	860.375
	30 Juni/June 30,	
	2019	2018
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 28)	13.118.804	16.094.891

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c. Other receivables

On April 4, 2014, the Company and PT Tri Swardana Utama, a related party, entered into agreement for heavy equipment financing No. 006-A/PKS/LGL/IV/2014 which included Loss Sharing Option. Based on approval letter dated April 7, 2014, carried loss of 100% from outstanding principal and costs to repossess financed assets are to be borne by PT Tri Swardana Utama. Outstanding balance of this receivable as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,240,871 and Rp3,871,997, respectively, presented as part of “Other Receivables” in the statement of financial position (Note 8).

d. Borrowing and subordinated loan

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Borrowings (Note 12)
Subordinated loan (Note 14)
Accrued expenses - interest expenses
(Note 16)

Financing costs - interest expenses
(Note 28)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Liabilitas lain-lain

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	12.506.179	794.046
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	30.623.189	34.777.386
PT Mitra Solusi Telematika	368.694	686.843
PT Mahadana Dasha Utama	210.317	190.890
PT Cipta Krida Bahari	99.246	61.718
Total	43.807.625	36.510.883
Persentase dari total liabilitas lain-lain	57,43%	49,10%

f. Beban umum dan administrasi

	30 Juni/June 30,	
	2019	2018
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	3.486.048	4.454.619
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	2.126.554	2.973.046
PT Mahadana Dasha Utama	1.050.000	1.122.179
PT Cipta Krida Bahari	367.502	156.538
PT Trakindo Utama	31.818	18.043
PT Triyasa Propertindo	908	12.805
PT Dianta Daya Embara	-	743
Total	7.062.830	8.737.973
Persentase dari total beban umum dan administrasi	8,99%	12,25%

g. Gaji dan tunjangan lain

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.705.450 dan Rp7.543.450.

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

e. Other liabilities

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	<u>Parent entity</u>
	PT Tiara Marga Trakindo
	<u>Other related parties</u>
	PT Trakindo Utama
	PT Mitra Solusi Telematika
	PT Mahadana Dasha Utama
	PT Cipta Krida Bahari
Total	Total
Persentase dari total liabilitas lain-lain	Percentage from total other liabilities

f. General and administrative expenses

	<u>Parent entity</u>
	PT Tiara Marga Trakindo
	<u>Other Related Parties</u>
	PT Mitra Solusi Telematika
	PT Mahadana Dasha Utama
	PT Cipta Krida Bahari
	PT Trakindo Utama
	PT Triyasa Propertindo
	PT Dianta Daya Embara
Total	Total
Persentase dari total beban umum dan administrasi	Percentage from total general and administrative expenses

g. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners as of June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp6,705,450 and Rp7,543,450, respectively.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

a. PT Asuransi Sinar Mas (“Sinar Mas”)

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

b. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Pada tanggal 1 Februari 2007, perjanjian dengan Citibank, berkaitan dengan *account-linked deposit* telah ditandatangani, dimana semua jumlah yang terdapat di saldo rekening Citibank yang melebihi Rp2.000.000 atau AS\$200.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai “deposito berjangka” dengan jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Perjanjian ini diperbaharui pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana semua jumlah yang terdapat disaldo rekening Citibank yang melebihi AS\$50.000.000 (jumlah penuh) akan didebit secara otomatis dan dianggap sebagai “deposito berjangka” dalam jangka waktu minimum selama 1 (satu) minggu. Pada tanggal 30 Juni 2019, perjanjian ini masih berlaku.

c. Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian “*Notional Pooling Facility*” dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Perubahan terakhir atas perjanjian ini dilakukan pada tanggal 12 September 2015, diperpanjang selama 2 (dua) tahun dengan surat No. CBG.CT1/184/2015. Pada tanggal 30 Juni 2019, perjanjian ini masih berlaku.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has significant agreements and commitments as follows:

a. PT Asuransi Sinar Mas (“Sinar Mas”)

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

b. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

On February 1, 2007, an “*account-linked deposit*” agreement has been signed with Citibank, whereby, any amounts in the balance of Citibank account in excess of Rp2,000,000 or US\$200,000 (full amount) will be automatically debited and taken as “*time deposit*” with a minimum term of 1 (one) week. This agreement has been amended on August 26, 2009, whereby any amounts on the balance of Citibank account in excess of US\$50,000,000 (full amount) will be automatically debited and taken as “*time deposit*” with a minimum term of 1 (one) week. As of June 30, 2019, this agreement is still valid.

c. Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a “*Notional Pooling Facility*” agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an *overdraft* within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. Latest amendment of this agreement was on September 12, 2015, renewed for 2 (two) years by letter No. CBG.CT1/184/2015. As of June 30, 2019, this agreement is still valid.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

30 Juni 2019/June 30, 2019

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	286.051.235	-	-	-	147.876	286.199.111	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	240.457.481	1.203.329.288	1.014.365.269	83.810.386	-	2.541.962.424	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	97.202.166	544.182.803	454.146.450	56.561.742	-	1.152.093.161	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	29.883.075	-	-	-	29.883.075	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	162.927.555	162.927.555	Other receivables - net
Aset derivatif	37.917.742	-	-	-	-	37.917.742	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.654.150	1.654.150	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	661.628.624	1.777.395.166	1.468.511.719	140.372.128	164.729.581	4.212.637.218	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.474.542.062	554.523.890	802.958.117	-	-	2.832.024.069	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	397.976.993	-	-	397.976.993	Subordinated loan
Beban akrual	32.835.469	4.871.316	-	-	-	37.706.785	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	76.285.671	76.285.671	Other liabilities
Liabilitas derivatif	25.634.806	-	-	-	-	25.634.806	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.484.601	-	-	115.484.601	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	1.533.012.337	559.395.206	1.316.419.711	-	76.285.671	3.485.112.925	Total financial liabilities
Neto	(871.383.713)	1.217.999.960	152.092.008	140.372.128	88.443.910	727.524.293	Net

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bunga tetap/Fixed rate					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	160.946.539	-	-	-	140.000	161.086.539	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	345.689.989	1.059.176.201	846.946.888	106.516.703	-	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	82.722.808	516.825.385	528.749.011	54.667.424	-	1.182.964.628	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	-	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	139.949.427	139.949.427	Other receivables - net
Aset derivatif	59.945.857	-	-	-	-	59.945.857	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.315.223	1.315.223	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	649.305.193	1.692.689.519	1.375.695.899	161.184.127	141.404.650	4.020.279.388	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	1.377.046.560	697.195.539	562.002.556	17.043.346	-	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	-	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	29.523.317	4.021.480	-	-	-	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	74.357.958	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	14.532.975	-	-	-	-	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	-	115.254.289	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	1.421.102.852	701.217.019	1.084.802.623	17.043.346	74.357.958	3.298.523.798	Total financial liabilities
Neto	(771.797.659)	991.472.500	290.893.276	144.140.781	67.046.692	721.755.590	Net

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	17.787.758	35.466.927	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(17.670.909)	(35.173.429)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	16.569.735	33.327.426	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.423.824)	(33.033.163)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari investasi sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 35.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from net investment in financing leases, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are presented in Note 35.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

30 Juni 2019/Juni 30, 2019

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	286.199.111	-	-	-	286.199.111	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan neto	222.255.813	860.201.647	1.426.690.678	32.814.286	2.541.962.424	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	207.187.985	197.803.872	699.848.298	47.253.005	1.152.093.161	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	10.112.624	19.770.451	-	-	29.883.075	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	162.927.555	-	162.927.555	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	37.917.742	-	37.917.742	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.654.150	-	1.654.150	Security deposits -
Total aset keuangan	725.755.533	1.077.775.970	2.329.038.423	80.067.291	4.212.637.218	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	253.533.088	942.632.249	1.635.858.732	-	2.832.024.069	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	397.976.993	-	397.976.993	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	37.706.785	-	37.706.785	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	76.285.671	-	76.285.671	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	25.634.806	-	25.634.806	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.484.601	-	115.484.601	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	253.533.088	942.632.249	2.288.947.588	-	3.485.112.925	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	472.222.445	135.143.721	40.090.835	80.067.291	727.524.293	Maturity gap

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	-	161.086.539	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan neto	352.391.650	814.525.328	1.141.339.279	50.073.524	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	160.079.712	340.486.912	659.004.690	23.393.314	1.182.964.628	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	116.687.933	-	-	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	139.949.427	-	139.949.427	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	59.945.857	-	59.945.857	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.315.223	-	1.315.223	Security deposits -
Total aset keuangan	673.557.901	1.271.700.173	2.001.554.476	73.466.838	4.020.279.388	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	279.500.756	942.679.303	1.431.107.942	-	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	407.545.778	-	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	-	-	33.544.797	-	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	74.357.958	-	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	-	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	-	115.254.289	-	115.254.289	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	279.500.756	942.679.303	2.076.343.739	-	3.298.523.798	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	394.057.145	329.020.870	(74.789.263)	73.466.838	721.755.590	Maturity gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

30 Juni 2019/June 30, 2019						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	286.199.111	-	-	286.199.111	286.199.111	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	2.541.962.424	-	-	2.541.962.424	2.541.962.424	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.152.093.161	-	-	1.152.093.161	1.152.093.161	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - neto	29.883.075	-	-	29.883.075	29.883.075	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	162.927.555	-	-	162.927.555	162.927.555	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	37.917.742	37.917.742	37.917.742	Derivative assets
Aset lain - lain	-	-	-	1.654.150	1.654.150	Other assets
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	-	Security deposits -
Total aset keuangan	4.173.065.326	-	37.917.742	4.212.637.218	4.212.637.218	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	-	2.832.024.069	-	2.832.024.069	2.832.024.069	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	397.976.993	-	397.976.993	397.976.993	Subordinated loan
Beban akrual	-	37.706.785	-	37.706.785	37.706.785	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	76.285.671	-	76.285.671	76.285.671	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	25.634.806	25.634.806	25.634.806	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.484.601	-	115.484.601	115.484.601	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	-	3.459.478.119	25.634.806	3.485.112.925	3.485.112.925	Total financial liabilities
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	161.086.539	-	-	161.086.539	161.086.539	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	2.358.329.781	-	-	2.358.329.781	2.358.329.781	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.182.964.628	-	-	1.182.964.628	1.182.964.628	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang - neto	116.687.933	-	-	116.687.933	116.687.933	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	139.949.427	-	-	139.949.427	139.949.427	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	59.945.857	59.945.857	59.945.857	Derivative assets
Aset lain - lain	-	-	-	1.315.223	1.315.223	Other assets
- Simpanan jaminan	1.315.223	-	-	-	-	Security deposits -
Total aset keuangan	3.960.333.531	-	59.945.857	4.020.279.388	4.020.279.388	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	-	2.653.288.001	-	2.653.288.001	2.653.288.001	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	407.545.778	-	407.545.778	407.545.778	Subordinated loan
Beban akrual	-	33.544.797	-	33.544.797	33.544.797	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	74.357.958	-	74.357.958	74.357.958	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	14.532.975	14.532.975	14.532.975	Derivative liabilities
Utang obligasi - neto	-	115.254.289	-	115.254.289	115.254.289	Bonds payable - net
Total liabilitas keuangan	-	3.283.990.823	14.532.975	3.298.523.798	3.298.523.798	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain (deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan simpanan jaminan), pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi, liabilitas derivatif dan utang obligasi - neto dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan: Fair value measurement as at reporting date using:					
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	37.917.742	-	37.917.742	-	Effective hedging instruments Derivative assets
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan: Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif Aset derivatif	59.945.857	-	59.945.857	-	Effective hedging instruments Derivative assets

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets (restricted time deposits and security deposits), borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of net investment in direct financing leases, consumer financing receivables, derivative assets, borrowings, subordinated loan, derivative liabilities and bonds payable - net, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	25.634.806	-	25.634.806	-	Derivative liabilities
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	14.532.975	-	14.532.975	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu piutang dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,				
	2019		2018		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	881.807	AS\$/US\$	162.321	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan neto	AS\$/US\$	50.572.903	AS\$/US\$	49.197.532	Net investment in direct financing leases
Piutang pembiayaan konsumen	AS\$/US\$	988.165	AS\$/US\$	1.695.806	Consumer finance receivables
Piutang lain-lain	AS\$/US\$	368.044	AS\$/US\$	89.085	Other receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$	52.810.919	AS\$/US\$	51.144.744	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp	746.799.206	Rp	740.627.038	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows: (continued)

	30 June dan 31 Desember June 30 and December 31,		
	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	AS\$/US\$127.194.359	AS\$/US\$ 119.307.147	Borrowings
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.660.887	AS\$/US\$ 753.349	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 99.867	AS\$/US\$ 3.366	Other liabilities
Pinjaman yang dilindungi nilai	(AS\$/US\$100.610.119)	(AS\$/US\$ 87.762.611)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 56.488.477	AS\$/US\$ 60.444.734	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 798.803.553	Rp 875.300.193	Equivalent in Rupiah
Liabilitas - neto (jumlah penuh)	(AS\$/US\$ 3.677.558)	(AS\$/US\$ 9.299.990)	Liabilities - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	(Rp 52.004.348)	(Rp 134.673.155)	Equivalent in Rupiah

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign Currency
1 Dolar AS/Rupiah	14.141	14.481	US Dollar 1/Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 dan 2018
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI
DISEBUTKAN LAIN)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
FOR THE SIX – MONTH PERIODS ENDED
ON JUNE 30, 2019 AND 2018
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH, UNLESS
OTHERWISE STATED)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2019	
Pinjaman	2.696.053.463	332.921.596	(163.516.941)	2.865.458.118	Borrowings
Utang obligasi	407.545.778	-	(9.568.784)	397.976.994	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	116.000.000	-	-	116.000.000	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.219.599.241	332.921.596	(173.085.725)	3.379.435.112	Total liabilities from financing activities

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2018	
Pinjaman	2.099.377.259	257.120.963	79.473.778	2.435.972.000	Borrowings
Utang obligasi	325.000.000	-	-	325.000.000	Bonds payable
Pinjaman subordinasi	381.287.908	-	24.090.821	405.378.729	Subordinated loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.805.665.167	257.120.963	103.564.599	3.166.350.729	Total liabilities from financing activities

37. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

37. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

38. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

38. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

39. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

39. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	91.417.240	16.083.029	22.995.131	19.802.744	996.235	151.294.379	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	61.306.987	13.867.289	990.482	10.905.484	-	87.070.242	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	6.434.086	269.347	669.179	25.598	-	7.398.210	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.639.174	1.639.174	Interest income
Penghasilan lain-lain	23.238.226	7.836.050	3.505.138	5.471.769	641.337	40.692.520	Other income
Total pendapatan segmen	182.396.539	38.055.715	28.159.930	36.205.595	3.276.746	288.094.525	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	98.951.340	17.129.691	12.421.063	18.687.591	-	147.189.685	Financing costs
Umum dan administrasi	21.273.643	8.665.535	3.212.859	5.774.334	39.668.434	78.594.805	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.359.209	7.680.593	-	3.128.399	6.445.930	27.614.131	Provision for impairment losses
Lain-lain	13.820	2.449	-	4.269	14.823	35.361	Others
Total beban segmen	130.598.012	33.478.268	15.633.922	27.594.593	46.129.187	253.433.982	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	51.798.527	4.577.447	12.526.008	8.611.002	(42.852.441)	34.660.543	Segment income before tax expense
Beban pajak final						(327.835)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(8.765.621)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	51.798.527	4.577.447	12.526.008	8.611.002	(42.852.441)	25.567.087	Segment income for the year
Total aset segmen	2.580.933.972	473.793.895	347.231.401	507.973.387	650.359.404	4.560.292.059	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.481.224.221	3.481.224.221	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	30 Juni 2018/June 30, 2018						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	76.077.174	3.627.119	29.111.611	10.122.213	-	118.938.117	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	81.771.357	8.629.350	881.366	12.545.090	(32.807)	103.794.355	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	4.916.410	-	2.492.135	21.477	-	7.430.022	Factoring income
Pendapatan bunga	-	-	-	-	1.984.546	1.984.546	Interest income
Penghasilan lain-lain	24.126.750	2.874.342	4.190.791	5.091.867	1.266.974	37.550.724	Other income
Total pendapatan segmen	186.891.691	15.130.811	36.675.903	27.780.647	3.218.713	269.697.764	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	95.843.558	4.430.041	20.484.427	10.650.526	585.559	131.994.112	Financing costs
Umum dan administrasi	20.471.224	3.228.222	2.562.221	4.831.950	40.260.801	71.354.419	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	13.146.002	1.491.546	1.334.066	1.484.034	6.173.518	23.629.165	Provision for impairment losses
Lain-lain	29.728	8.163	1.024	98.052	49.539	186.504	Others
Total beban segmen	129.490.512	9.157.972	24.381.738	17.064.562	47.069.417	227.164.200	Total segment expenses
Laba sebelum beban pajak	57.401.179	5.972.839	12.294.165	10.716.085	(43.850.704)	42.533.564	Income before tax expense
Beban pajak final						(396.909)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						(11.298.442)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	57.401.179	5.972.839	12.294.165	10.716.085	(43.850.704)	30.838.213	Segment income for the year
Total aset segmen	2.781.430.075	166.247.871	519.908.734	361.609.286	596.425.508	4.425.621.475	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.407.105.334	3.407.105.334	Total segment liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***
